

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode penelitian

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang dipakai untuk mendeskripsikan data secara objektif atau apa adanya. Metode ini dianggap cocok dengan penelitian ini dengan alasan sebagai berikut.

- (1) Masalah yang diteliti adalah masalah yang dihadapi pada saat sekarang, yaitu kesalahan berbahasa Indonesia dalam skripsi  $S_1$ ;
- (2) Tujuan metode ini berkenaan dengan tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan, menelaah, dan memecahkan masalah kesalahan berbahasa;
- (3) penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis, tetapi menjawab pertanyaan-pertanyaan hipotesis. pertanyaan-pertanyaan hipotesis ini merupakan arahan dalam pengumpulan data. Karena itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat mencakup semua gejala kesalahan berbahasa tulis dalam skripsi  $S_1$ .
- (4) Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data, pengklasifikasian data, analisis data, dan kesimpulan.

### 3.2 Sumber Data

Dari judul penelitian ini tereksplisit sumber data,

yaitu skripsi S<sub>1</sub> (program studi nonbahasa) universitas pattimura. Penelitian ini dilakukan terhadap sepuluh skripsi dan kiranya dapat mengungkapkan pokok-pokok masalah serta interpretasi-interpretasi yang memungkinkan peramalan terhadap penyebab kesalahan berbahasa yang mungkin pula terdapat pada skripsi atau karya-karya ilmiah yang lain. Di samping itu, untuk memperkuat argumentasi tentang interpretasi-interpretasi seperti dimaksud di atas diperlukan sumber acuan berupa hasil-hasil penelitian tentang masalah yang sama, baik oleh perorangan, maupun oleh kelompok.

### 3.3 Teknik pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data diadakan pemeriksaan data dari sumber data. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- (1) Menomori sumber data dengan kode S.1 sampai S.10;
- (2) Membaca tiap-tiap sumber data itu dengan cermat dengan memperhatikan pemakaian unsur-unsur bahasa yang menyimpang dari kaidah yang telah dibakukan atau yang dianggap baku, seperti tanda baca, penulisan kata serapan, pengafiksasian kata, pemakaian kata tugas, pilihan kata, subjek, predikat, objek, keterangan, bentuk jamak, dan lain-lain.
- (3) Memberi tanda garis bawah pada unsur-unsur bahasa yang

- dianggap salah seperti dimaksud pada (2);
- (4) Mengartukan data seperti tersebut pada (3). satu kartu untuk satu data. pertama, data (yang telah digarisbawahi) diisi pada kolom 'daerah kesalahan' secara lengkap dalam bentuk kalimat, halaman sumber, dan diberi nomor. kedua, data-data tersebut dipindahkan ke dalam kolom 'catatan curiga' agar mudah dikenal identitasnya. ketiga, mengisi kolom 'sumber acuan' dengan kode, yaitu jika data itu berasal dari skripsi-satu, maka kodenya S.1; jika data berasal dari skripsi-2, maka kodenya S.2; dan seterusnya sampai S.10. Keempat, mengisi kode aspek kebahasaan, yaitu S untuk aspek sintaksis, M untuk aspek morfologi, dan E untuk aspek ejaan pada kolom yang telah disediakan. Jika suatu data berperilaku sintaksis, maka diberi kode S; jika data itu berperilaku morfologi, diberi kode M; jika data itu termasuk ejaan, maka diberi kode E. Kelima, mengisi kolom 'interpretasi' dengan penafsiran singkat terhadap data yang telah diisi dalam kolom 'catatan curiga' berupa alasan mengapa data tersebut dikatakan salah.

#### 3.4 Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data dilakukan sebagai berikut.

Data yang telah dikumpulkan dalam kartu-data dipisah-

pisahkan dan dikelompokkan ke dalam tiga aspek, yaitu aspek ejaan, aspek morfologi, dan aspek sintaksis. Data yang telah dikelompokkan itu dikelompokkan lagi menurut gejala yang sama. Misalnya, pada aspek ejaan terdapat kelompok data: tanda baca, penulisan huruf besar, penulisan kata serapan; pada aspek morfologi terdapat kelompok data: awalan me-, akhiran -kan, awalan ber-; pada aspek sintaksis terdapat kelompok data: kalimat tidak bersubjek, kata penghubung, idiom, dan pilihan kata. Pengelompokan data menurut gejala yang sama, dalam hal ini tidak dilakukan dengan cara memisah-misahkan data atas S.1 sampai S.10, tetapi data dari sumber-sumber ini disatukan atau dibaurkan dalam kelompok-kelompok data seperti dimaksud di atas. Hal ini berkenaan dengan cara analisis yang digunakan, yaitu tidak menghitung frekuensi kesalahan atau mempersentasekan data tetapi dengan cara mengemukakan pokok-pokok masalah yang perlu dipecahkan. Kegiatan pengelompokan data ini disusul dengan penyortiran data, yaitu kegiatan memilih data yang relevan dengan sasaran. Data yang telah disortir ini akan digunakan dalam analisis berikutnya, yaitu penulisan/pembahasan hasil penelitian ini.